# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017: 8).

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DPMPTSP Kota Surakarta atau Mall Pelayanan Publik (MPP) kota Surakarta Jl. Jend. Sudirman No. 5 Kampung Baru, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta. Waktu penelitian direncanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan November 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

1. Populasi dan Sampel
2. Populasi

Menurut Sugiono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DPMPTSP Kota Surakarta yang berjumlah 40 orang.

1. Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non- probability sampling.*  Menurut Sugiono (2017: 82) *non-probability sampling* merupakan teknik dengan pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiono (2017: 85) teknik sampel jenuh adalah teknik yang penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DPMPTSP Kota Surakarta yang berjumlah 40 orang.

1. Data dan Sumber Data
2. Jenis Data

Jenis Data Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memberikan kuesioner tentang Motivasi, Kepuasan Kerja dan Profesionalisme terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DPMPTSP Kota Surakarta.

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung diperoleh dari wawancara dan menyebar kuesioner sedangkan data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku bacaan yang terkait dengan variable yang diteliti dan data-data yang diperoleh di internet.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

* 1. Observasi

Teknik penelitian ini dengan pengamatan secara langsug dengan meneliti obyek menggunakan seluruh alat indra dari agar mendapat data untuk memperkuat penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekam gambar dan rekam suara (Istiatin, 2018: 95).

* 1. Kuesioner

Sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden tentang laporan pribadinya. Instrument dalam penelitian yang digunkan adalah skala *likert* merupakan salah satu cara menentukan skor. Kriteria penelitian ini digolongkan dalam 5 tingkatan penilaian dengan pilihan sebagai berikut (Istiatin, 2018: 94).

SS : Sangat Setuju, skor 5

S : Setuju, skor 4

N : Netral, skor 3

TS : Tidak Setuju, skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju, skor 1

* 1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan mencari referensi dari buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang terdapat hubungan dengan masalah yang dipecahkan. (Istiatin,2018: 39).

* 1. Wawancara

Dialog yang dilakukan oleh pewawancara agar memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti melakukan dialog yang digunakan untuk menggali informasi secara langsung dengan cara melakukan interview, dengan begitu peneliti bisa mendapatkan informasi yang tidak terdapat didalam kuesioner (Istiatin,2018; 94).

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah salah satu komponen yang penting dalam penyusunan makalah penelitian. Didalam variabel penelitian terdapat beberapa jenis.

* 1. Variabel terikat *(dependent)* adalah variabel yang bergantung pada variable independent. Dalam penelitian ilmiah tidak dapat memiliki variable *dependent* tanpa adanya variable *independent*.
  2. Variabel bebas *(independent)* adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi factor yang diukur atau dipilih peneliti agar bisa mengetahui hubungan antara fenomena yang diamati.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
| 1. | Kinerja Karyawan (Y) | Pekerjaan individu ataupun kelompok pada suatu organisasi yang sesuai dengan kekuasaan dan juga tanggung jawab masing-masing yang saling berusaha keras demi meraih tujuan utama perusahaan dengan tidak melanggar hokum, etis, maupun moral. (Prawirosentono) | 1. Kuantitas Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan 6. Kerjasama   Bangun (2012: 223) | *Likert* |
| 2. | Motivasi (X1) | Kemauan kerja yan timbul karna adanya dorongan dari dalam diri karyawan sebagai hasil integrase keseluruhan daripada kebutuhan pribadi, pengaruh lingkungan fisik dan sosial dimana kekuatannya tergantung daripada proses pengintegrasian tersebut. (Pandji Anoraga) | 1. Daya pendorong 2. Kemauan 3. Kerelaan 4. Membentuk Keahlian 5. Membentuk Keterampilan 6. Tanggung Jawab 7. Kewajiban 8. Tujuan   Sondang P. Siagian (2008: 138) | *Likert* |
| 3. | Kepuasan Kerja (X2) | Penilaian atau cerminan dari perasaan pekerjaan terhadap pekerjaannya. Hal ini tampak dalam sikap positif pekerja terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi lingkungan kerjannya. (Umar 2000: 36) | 1. Kepuasaan terhadap gaji 2. Kepuasan terhadap rekan kerja 3. Kepuasan terhadap kondisi pekerjaan   Sutrisno (2009: 82) | *Likert* |
| 1. Menyenangi pekerjaannya 2. Mencintai pekerjaannya 3. Moral kerja positif 4. Disiplin kerja 5. Prestasi kerja   Hasibuan | *Likert* |
| 4. | Profesionalisme (X3) | Kemampuan untuk memasuki ajang kompentensi sebagai antispasi menghadapi globalisasi. (Onny S. Prijono) | 1. Kemampuan 2. Kualitas 3. Sarana dan Prasarana 4. Jumlah SDM 5. Teknologi Informasi Keandalan   Sondang P. Siagian | *Likert* |

T

1. Uji Instrumen
   1. Uji Validitas

Validitas menurut Anwar (2009) adalah sejauh mana ketepatan suatu instrumen untuk melakukan fungsi pengukurannya, kemudian sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang diinginkan dan memiliki koefisien validitas yang terhitung lebih dari rtabel. Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS dan dapat dilihat pada *total person correlation* (rhitung).

Untuk mengetahui apakah kusesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang diperoleh (rhitung) dikonsultasikan dengan (rtabel) maka instrument dikatakan valid, apabila rhitung ≥ rtabel maka instrument dikatakan valid, dan apabila rhitung ≤ rtabel maka instrument dikatakan tidak valid.

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Item | rhitung | rtabel | Keterangan |
| **Kinerja Karyawan** | Pernyataan 1 | 0,460 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,639 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,338 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,777 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,689 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,664 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,637 | 0,3338 | Valid |
| **Motivasi** | Pernyataan 1 | 0,449 | 0,3291 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,495 | 0,3291 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,674 | 0,3291 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,699 | 0,3291 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,598 | 0,3291 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,474 | 0,3291 | Valid |
| **Kepuasan Kerja** | Pernyataan 1 | 0,485 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,386 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,685 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,562 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,794 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,692 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,559 | 0,3338 | Valid |
| **Profesionalisme** | Pernyataan 1 | 0,715 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,484 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,518 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,729 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,522 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,670 | 0,3338 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,601 | 0,3338 | Valid |

Sumber: Data primer diolah 2021

Dari tabel diatas Nilai (rtabel) dapat dihitung dengan (jumlah responden (N) – jumlah pertanyaan setiap variabel) dengan alpha 0,05 dengan variabel Kinerja pegawai dengan 7 pernyataan, motivasi dengan 6 pernyataan, kepuasan kerja dengan 7 pernyataan dan profesionalisme dengan 7 pernyataan, maka dapat disimpulkan bahwa dari 27 pernyataan adalah valid atau rhitung > rtabel.

* 1. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk instrument yang berupa reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika nilai Crobanch’s Alpha yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Koefisien Alpha** | **Kriteria Nunnaly** | | **Keterangan** |
| Kinerja Karyawan (Y)  Motivasi (X1)  Kepuasan Kerja (X2)  Profesionalisme (X3) | 0,833  0,805  0,832  0,834 | | 0,6  0,6  0,6  0,6 | Reliabel  Reliabel  Reliabel  Reliabel |

Sumber: Data primer diolah 2021

Dari tabel diatas bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach’s Alpha lebih dari 0,60 (α >0,60). Berarti seluruh variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilakukan ketahap selanjutnya.

1. Metode Analisis Data
   1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Adapun uji tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

* + - 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam SPSS menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov-test*.

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.
   * + 1. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Matrik korelasi variable-variabel bebas. Jika antar variable bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10.

* + - 1. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Jika menggunakan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika sig. 2-tailed > 0,05 artinya terjadi heterokedastisitas
2. Jika sig. 2-tailed < 0,05 artinya terjadi heterokadastisitas
   1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini merupakan model regresi linier berganda untuk menentukan ketepatan prediksi dari keseluruhan variable bebas terhadap variable tidak bebas. Model persamaan dalam penelitian ini adalah :

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

a = *Intercept/Konstanta*

b = Koefisien Regresi

X1 = Motivasi

X2 = Kepuasaan Kerja

X3 = Profesionalisme

E = Error / variable pengganggu

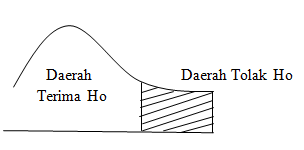
* 1. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara berikut :

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variable independennya. Tingkat signifikasi yang dilakukan sebesar 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k-1), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variable.

1. Ho ditolak jika Fhitung > Ftabel atau nilai sig < a
2. Ho diterima jika Fhitung < Ftabel atau nilai sig > a



**Gambar 3.1**

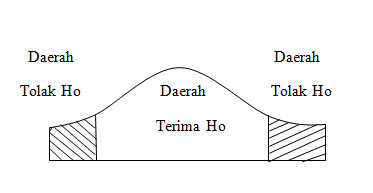
**Kurva Uji F**

1. Uji t

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

= α/2 ; n-k

1. Menentukan Ho dan Ha
2. Menentukan level of significance ; α = 0,05
3. Kriteria Pengujian
4. Jika thitung > ttabel pada nilai sig. 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga variable independen berpengaruh terhadap variable dependen
5. Jika thitung < ttabel pada nilai sig. 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
6. Nilai thitung
7. Kesimpulan



**Gambar 3.2**

**Kurva Uji t**

1. Koefisien Determinasi (R2)

R2 (R *Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable-variabel dependen. Jika nilai R2 berkisar antara 0 dan 1, maka semakin besar R2 berarti semakin besar variable dependen atau bisa disebut variable independen memiliki kontribusi terhadap variable dependen dengan cukup baik demikian sebaliknya.